

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu meneliti secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memberikan suatu pemahaman yang menguraikan secara kritis yang melukiskan kejadian maupun fonomena ataupun kejadian dan memahami makna yang sebenarnya. Karenanya, semua penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan penelitian atau dengan penelitian lapangan.⁴⁸ Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁴⁹

Sesuai dengan penjelasan tersebut di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian dengan fokus

⁴⁸ Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), 3

⁴⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2022), 82

tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 2 Tanah Laut yang berlokasi di jalan Samudera Kelurahan Pelaihari Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dibangun di atas tanah seluas 450,5 meter persegi yang diperoleh dari hasil hibah dari pemerintah daerah Kabupaten Tanah Laut.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena ;

1. Peneliti menemukan bahwa di madrasah ini menjadi piloting yang ditunjuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia untuk pertama kalinya tingkat madrasah ibtidaiyah se kabupaten Tanah Laut yakni sebagai madrasah yang melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2022-2023, sehingga peneliti tertarik bagaimana madrasah ini menerapkan kurikulum baru tersebut dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran akidah akhlak.
2. Peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi terhadap lembaga madrasah ini yang menjadi tempat penelitian, sehingga seluruh stakeholder akan merasakan manfaatnya.

Waktu penelitian dimulai tanggal 23 maret sampai dengan 21 Mei 2024, yang mana masa penelitian ini berdasarkan surat riset yang dikeluarkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Berikut ini rincian jadwal penelitian :

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan penelitian

No.	Tgl./bulan / Tahun	Kegiatan Penelitian
1.	25 Maret 2024	Pembuatan Instrumen penelitian dan konsultasi dengan pembimbing dan acc untuk riset
2.	1 April 2024	Kunjungan ke madrasah (MIN 2 Tanah Laut)
3.	4 April 2024	Pengajuan surat penelitian Ke MIN 2 Tanah Laut
4.	22 April 2024	Melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah
5	25 April	Melakukan wawancara dengan wakamad kurikulum serta dengan guru akidah akhlak
5.	29 April 2024	Mengumpulkan dokumen penelitian
6.	30 April 2024	Mengumpulkan dokumen tambahan
7.	06 Mei 2024	Mengumpulkan dokumen tambahan beserta validitas data
8.	13 Mei 2024	Mengumpulkan dokumen tambahan, revisi data terbaru, dan meminta surat selesai riset

C. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian ini, subjek yang menjadi fokus ialah seorang guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum di MIN 2 Tanah Laut. Alasan mengambil subjek ini adalah karena guru mata pelajaran memiliki peran utama dalam memfasilitasi pembelajaran akidah akhlak dalam proses belajar mengajar. Sementara wakil kepala madrasah bagian kurikulum memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengawasi dan mengelola aspek pengajaran secara menyeluruh.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah pembelajaran akidah akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut yang terdiri dari perangkat pembelajaran yakni modul ajar, dan kegiatan pembelajaran yang meliputi dari awal, inti dan akhir serta faktor pendukung dan penghambat pada implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yakni data diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur faktual serta akurat tentang implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut.

1. Data Pokok dan Penunjang

Data pokok meliputi :

- a. Data tentang perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut tahun pelajaran 2023-2024 yang meliputi :
 - 1) Capaian Pembelajaran (CP)
 - 2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
 - 3) Modul Ajar

- b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi Kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut
 - 1) Kegiatan awal yang meliputi perencanaan, persiapan materi, pemeriksaan kesiapan kelas, kehadiran siswa, dan pemberian motivasi.
 - 2) Kegiatan inti yang meliputi kegiatan guru yang menyajikan materi, melakukan tanya jawab, diskusi, praktik dan latihan.
 - 3) Kegiatan akhir dengan melakukan ringkasan materi, evaluasi, penarikan kesimpulan dan penutup.
- c. Evaluasi / Penilaian
- d. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut.
 - 1) Faktor pendukung
 - a) Faktor guru meliputi peran guru dan pengalaman mengajar
 - b) Faktor peserta didik
 - 2) Faktor penghambat
 - a) Faktor sarana dan prasarana
 - b) Faktor kondisi dan lingkungan

Data penunjang meliputi ;

Data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Adapun data penunjang adalah sebagai berikut :

- 1) Sejarah berdirinya MIN 2 Tanah Laut
- 2) Letak geografis MIN 2 Tanah Laut
- 3) Motto, visi, misi dan tujuan MIN 2 Tanah Laut
- 4) Keadaan dewan guru, staf TU, dan peserta didik MIN 2 Tanah Laut
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Tanah Laut.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁵⁰

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yakni sumber data utama yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian secara langsung. Jenis datanya diambil dari hasil observasi langsung di lapangan dan wawancara langsung dengan guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Tanah Laut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dari sumber data primer. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, tempat / lokasi, dokumentasi/arsip, media perantara seperti literatur-literatur kepustakaan dan website yang mendukung.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, Edisi Ketujuh, 2015),129

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 137

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu metode dalam pengumpulan data terukur melalui pemantauan dan kodifikasi terhadap fenomena yang diteliti.⁵² Dalam penelitian ini penulis mengamati kegiatan yang berkaitan tentang pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penilaian non tes yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi langsung antara penulis dan responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara dengan kepala madrasah, koordinator kurikulum, terkhusus guru mata pelajaran Akidah Akhlak serta bagian lain yang memiliki pengetahuan dan bahan mengenai implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencatat kejadian yang telah terjadi dan melihat serta menelaah arsip, baik bersifat tulisan, foto, maupun karya monumental. Fungsi Dokumentasi ini penting untuk menyempurnakan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.⁵³

⁵² Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Syakir Media Press, 2021), 147

⁵³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149-150

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2. Matriks Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok meliputi :</p> <p>a. Data tentang perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Capaian Pembelajaran (CP) 2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 3) Modul Ajar <p>b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka di MIN 2 Tanah Laut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan awal 2) Kegiatan Inti 3) Kegiatan Akhir/penutup yang berisi evaluasi /penilaian <p>c. Faktor -faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Akidah Akhlak dalam implementasi kurikulum merdeka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> a) Motivasi peserta didik b) Tenaga pendidik yang sesuai bidangnya c) Dukungan sekolah d) Dukungan orang tua siswa e) Sarana prasarana 2) Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> a) Penyesuaian Kebijakan yang berubah b) Kemampuan siswa yang berbeda 	Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak	Wawancara Observasi Dokumentasi

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang, data pelengkap yang dianggap penting dan ber sifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Adapun data penunjang sebagai berikut : 1) Sejarah berdirinya MIN 2 Tanah Laut 2) Letak geografis MIN 2 Tanah Laut 3) Motto, visi, misi MIN 2 Tanah Laut 4) Keadaan dewan guru, staf TU dan peserta didik MIN 2 Tanah Laut 5) Keadaan sarana prasarana MIN 2 Tanah Laut	Kepala Madrasah Koordinator bidang kurikulum / pengajaran, Dewan guru dan staf TU MIN 2 Tanah Laut Koordinator bidang sarpras	Wawancara Observasi Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁵⁴ Sugiyono mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti.⁵⁵ Pada penelitian ini instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci atau utama yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami. Peneliti memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi

⁵⁴ Kristanto, V.H, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(Yogyakarta : Budi Utama, 2018), 37

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 142

sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Instrumen pendukung pada penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara serata alat lainnya seperti : handphone sebagai perekam suara dan juga sebagai alat memotret untuk mendokumentasikan, serta alat tulis yang digunakan untuk mencatat berupa catatan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Di antaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁵⁶ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷

Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif adalah :

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.

⁵⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 144

⁵⁷ Lexi J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), 248

⁵⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Posivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphidik*, (Jogjakarta : Rake Sarasin, Cet. Ketiga, 2014), 106

2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.
3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data *verifikasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data *konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum maupun khusus.⁵⁹

Prosedur pengembangan data kualitatif yang disebutkan memberikan gambaran umum tentang langkah-langkahnya. Di bawah ini adalah penjelasan lebih teknis untuk setiap tahapan konteks penelitian tersebut, seperti penelitian implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Tanah Laut :

1. Data *Collecting* (Pengumpulan Data)

- a. Melaksanakan wawancara mendalam dengan stakeholder utama yaitu guru akidah akhlak dan wakil kepala madrasah bagian kurikulum/ pengajaran serta beberapa orang guru untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut.
- b. Transkrip wawancara digunakan untuk memperoleh pandangan luas dari partisipan yang lebih banyak.

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jogjakarta: Teras , Cet. II 2015), 32

2. *Data Editing* (pembersihan data)

- a. Memeriksa kembali hasil wawancara untuk memastikan ketepatan dan konsistensi data
- b. Mengidentifikasi dan mengoreksi potensi kesalahan atau ketidakjelasan dalam transkrip wawancara atau data dokumen.

3. *Data Reducting* (pemilahan data)

- a. Mengorganisir dan merapikan data yang dikumpulkan untuk mempermudah analisis.
- b. Menidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan mengelompokkan data sesuai dengan tema tersebut.

4. *Data Display* (penyajian data)

- a. Membuat narasi deskriptif yang memvisualisasikan temuan dan pola-pola kunci yang muncul dari data.
- b. Menggunakan grafik atau tabel untuk menyajikan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

5. *Data Verification* (verifikasi data).

- a. Melibatkan triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data misalnya ; wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak serta dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, untuk memastikan keabsahan temuan.

b. Memberikan kesempatan kepada partisipan untuk memberikan umpan balik terhadap interpretasi awal temuan.

6. Data Conclusion (kesimpulan data).

a. Membuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

b. Menyusun temuan ke dalam kesimpulan umum dan khusus terkait implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Tanah Laut.

Proses ini membantu memastikan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan cermat dan menyeluruh, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk mendukung temuan penelitian. Dengan melibatkan partisipasi stakeholder kunci, pengumpulan data yang mendalam, langkah-langkah yang sistematis, maka penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 2 Tanah Laut.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian ini berangkat dari data karena data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjangkau data, apakah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa seharusnya diukur.

Ada beberapa cara meningkatkan kredibilitas data (kepercayaan) terhadap data kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Sulit mempercayai penelitian kualitatif apabila peneliti hanya sekali saja ke lapangan. Walaupun dengan dalih bahwa dalam waktu sehari itu dipadatkan dan mengumpulkan data sebanyakya. Peneliti mesti memperpanjang pengamatan karena hanya datang sekali sulit memperoleh link dan chemistry/engagement dengan informan. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan nara sumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.⁶⁰

Dalam pengumpulan data kualitatif, perpanjangan waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan waktu tersebut peneliti dapat meningkatkan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan, mempertajam rumusan masalah dan memperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan sesungguhnya. Hal

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 169

ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara mendalam dengan data hasil observasi partisipan, serta dari dokumen yang berkaitan. Selain itu, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek peneliti selaku sumber data dengan metode yang sama.

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks, agar dapat dipahami orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis dan empiris sehingga pembaca memperoleh informasi yang jelas tentang temuan penelitian ini.

Dalam konteks penelitian implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 Tanah Laut, validitas eksternal menjadi penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks yang lebih luas. Berikut adalah contoh-contoh upaya untuk meningkatkan validitas eksternal dalam penelitian ini.

a. Deskripsi Konteks Sekolah

Peneliti menyediakan deskripsi yang mendalam dan kontekstual tentang MIN 2 Tanah Laut, termasuk sejarah madrasah, karakteristik siswa, dan lingkungan madrasah. Informasi ini membantu pembaca untuk menempatkan temuan penelitian dalam konteks yang lebih luas.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 171

b. Penyajian Data yang Relevan dan Kaya Detail

Laporan penelitian menyajikan data hasil wawancara dan analisis dengan cara yang rinci dan sistematis. Misalnya dengan memberikan kutipan langsung dari wawancara atau menggambarkan situasi konkret yang muncul selama penelitian, pembaca mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

c. Diversifikasi Partisipan Wawancara

Penelitian mencakup wawancara dengan berbagai pihak terkait, seperti guru akidah akhlak, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan guru lainnya. Dengan melibatkan berbagai perspektif, penelitian menjadi lebih representatif dan dapat dihubungkan dengan konteks yang lebih luas.

d. Transferabilitas Informasi

Penelitian menyajikan temuan secara jelas dan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh berbagai pembaca, termasuk bagi mereka yang tidak familiar dengan konteks sekolah tersebut. Hal ini dapat membantu transferabilitas informasi ke konteks sejenis.

e. Refleksi Peneliti

Penelitian menyertakan refleksi peneliti tentang dampak potensial dari konteks sekolah yang unik terhadap temuan penelitian. Ini membantu pembaca untuk memahami sejauh mana temuan dapat diterapkan dalam konteks lain. Melalui langkah-langkah ini, penelitian kualitatif dapat meningkatkan validitas eksternalnya dengan memperhatikan kesamaan konteks dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang relevansi temuan dalam konteks yang lebih luas.

